

**PRAKTIK JUAL BELI DI KANTIN PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA
PEKALONGAN PERSPEKTIF MADZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh :

NUR HIDAYATUL RIZQIA

NIM : 1218054

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HIDAYATUL RIZQIA

NIM : 1218054

Judul Skripsi : Praktik Jual Beli di Pondok Pesantren

Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan perspektif
Madzhab Syafi'i

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik yaitu dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Maret 2022 Yang

Menyatakan,



NUR HIDAYATUL RIZQIA

NIM. 1218054



Teti Hadiati, M. H. I

Desa Karang Sari, Kec. Karanganyar

Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lam: 2 (dua) eksemplar

Hal: Naskah Skripsi Sdri. Nur Hidayatul Rizqia

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan

C.q Ketua Jurusan Hukum

Ekonomi Syariah di

Pekalongan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatu

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : NUR HIDAYATUL RIZQIA

Nim 1218054

Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Judul Skripsi : PRAKTIK JUAL BELI DI KANTIN PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA
PEKALONGAN PERSPEKTIF MADZHAB SYAFI'I

Dengan permohonan agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatu

Pekalongan, 09 Maret 2022
Pembimbing



Teti Hadiati, M. H. I

NIP: 19801127 201608 D2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kec. Kajen Pekalongan 51161

P E N G E S A H A N

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : Nur Hidayatul Rizqia
NIM : 1218054
Judul Skripsi : Praktik Jual Beli di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul
Mu'tadi-ien Sampangan Kota Pekalongan Perspektif
Madzhab Syafi'i

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 7 April 2022 dan dinyatakan
LULUS, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing,

Teti Hadiati, M.S I

NIP. 19801127 201608 D1 097

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Mohammad Hasan Bisyri, M.Ag

NIP. 197311042000031002

Achmad Umardani, M.Sy

NIP. 198403282019031002

Pekalongan, 18 April 2022

Disahkan oleh
Dekan

Dr. Akhmad Jalaludin, M.A.

NIP. 197306222000031001

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Dibalik selesainya skripsi ini, ada seseorang yang telah memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Maka skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan dukungan kepada saya baik moral maupun spiritual.

1. Bapak Yusro dan Almh. Ibu Tuti Herti selaku orang tuaku, serta Ibu Suswati selaku ibu sambungku yang telah berkontribusi besar disetiap langkan kehidupanku yang telah memberikan dukungan materi dan moral sehingga saya bisa sampai ke jenjang saat ini.
2. Kakakku Roikhatul Janah dan adikku Ahmad Fatahul Azim yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. K.H. Aby Abdillah dan H. Umi Tutik Alawiyah Al-Khafidzoh selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang senantiasa mendokan dan memberikan bimbingan spiritual kepada penulis.
4. Ibu Teti Hadiati, M.S.I selaku dosen pembimbingku yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, nasihat, memotivasi, dan memberikan semangat hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Sahabat-sahabatku senasib dan seperjuangan yang telah memberikan inspirasi, dukungan, baik dimasa sulit ataupun senang.
6. Teman-teman Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan, yang telah berkontribusi banyak memberikan motivasi, menghibur, dan memberikan semangat.
7. Dan semua pihak-pihak terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al-baqarah (2) : 216)

ABSTRAK

Nur Hidayatul Rizqia. 1218054. 2022. Praktik Jual beli di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Sampangan Kota Pekalongan Perspektif Madzhab Imam Syafi'i.

Penelitian ini berawal dari peneliti menemukan adanya praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan tanpa adanya penjual sehingga tidak terpenuhinya salah satu rukun syarat jual beli menurut Madzhab Syafi'i. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan dan bagaimana hukum dari jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan perspektif Madzhab Syafi'i. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kejelasan praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan dan untuk mengetahui perspektif Madzhab Syafi'i terhadap praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu suatu teknik pengambilan data dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk meneliti hal-hal yang ada kaitannya dengan subyek dan obyek penelitian, wawancara yaitu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi data primer melalui komunikasi dua arah, dan dokumentasi yaitu suatu metode pengugambilan informasi yang diperoleh dari dokumen berupa peninggalan yang tertulis: arsip-arsip, akta, dan lain-lain yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien menurut Madzhab Syafi'i adalah tetap dianggap sah, karena pada prinsipnya jual beli tersebut tetap ada pihak pembeli dan penjual. Hanya saja tidak ada pernyataan atau perbuatan membeli dan menjual dan atau ada pernyataan (ijab maupun kabul) dari salah satunya. Jadi, pada intinya hanya dengan menggunakan serah terima sesuatu yang dibeli atau salah satu pihak menyatakan membeli atau menjual.

Kata kunci: Jual beli, Kantin, Praktik

Abstract

This research started with the researcher finding the existence of buying and selling practices in the canteen of Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan, Pekalongan City without a seller so that one of the pillars of buying and selling conditions according to the Syafi'i Madzhab was not fulfilled. The formulation of the research problem is how the practice of buying and selling in the canteen of the Hidayatul Mubtadi-ien Islamic Boarding School Sampangan, Pekalongan City and how is the law of buying and selling in the canteen of the Hidayatul Mubtadi-ien Islamic Boarding School Sampangan, Pekalongan City, from the perspective of the Syafi'i Madzhab. The purpose of this study was to determine the clarity of buying and selling practices in the canteen of the Hidayatul Mubtadi-ien Islamic Boarding School in Sampangan City, Pekalongan City and to find out the perspective of the Syafi'i Madzhab towards the practice of buying and selling in the canteen of the Hidayatul Mubtadi-ien Islamic Boarding School Sampangan, Pekalongan City. This type of research uses empirical juridical research that uses data collection techniques with observation, which is a data collection technique by which researchers go into the field to examine things that have to do with the subject and object of research, interviews are the method used by researchers to obtain data information. primary through two-way communication, and documentation, which is a method of collecting information obtained from documents in the form of written relics: archives, deeds, and others that have a relationship with the problem to be studied.

The results of the study show that the practice of buying and selling in the canteen of the Hidayatul Mubtadi-ien Islamic Boarding School according to the Syafi'i School is still considered valid, because in principle the sale and purchase is still a buyer and a seller. It's just that there is no statement or act of buying and selling and or a statement (ijab or acceptance) from one of them. So, in essence it is only by using the handover of something that is bought or one of the parties declares to buy or sell.

Keywords: *Buying and selling, Canteen, Practice.*

KATA PENGATAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobil'alamin puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahamt hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dimudahkan, dilancarkan, ditabahkan, dilancarkan, dan diberi semangat dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menjadi zaman terang benderang ini serta yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya ridho dengan perantara bimbingan dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dengan tulus hati peneliti sampaikan kepada para pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan, beserta segenap jajaranya yang telah memberikan kesempatan, baik secara edukatif maupun administratif, sehingga memperlancar terselesaikanya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Akhmad Jalaludin, M.A selaku Rektor Fakultas Syariah IAIN Pekalongan
3. Bapak Tarmidzi, M.S.I selaku ketua jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN

Pekalongan

4. Ibu Teti Hadiati, M.H.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan
5. Bapak K.H Aby Abdillah Ubaid dan Ibu Tutik Alawiyah Al-khafidzoh selaku pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien
6. Kedua orang tuanku Bapak Yusro dan Almh. Ibu Tuti Herti tercinta yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti dan memberikan banyak dukungan moril maupun materil dan semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk kalian.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Meskipun segala usaha telah peneliti laksanakan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Maret 2022

Penulis

Nur Hidayatul Rizqia

1218054

DAFTAR ISI

JUDUL	
Error! Bookmark not defined.	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA	PENGATAR
or! Bookmark not defined.	Err
DAFTAR	ISI
or! Bookmark not defined.	Err
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB	I
.....	PENDAHULUAN
ror! Bookmark not defined.	Er
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Kegunaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Teori	5
F. Penelitian Yang Relevan.....	7
G. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
H. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
I. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
J. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
K. Sistematika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II PRAKTIK JUAL BELI PERSPEKTIF MADZHAB SYAFI'I.....	17
A. Biografi Imam Syafi'i.....	Error! Bookmark not defined. 17

B. Jual beli Menurut Madzhab Syafi'i.....	25
BAB III JUAL BELI DI KANTIN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN	44
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sampangan Kota Pekalongan	44
B. Praktik Jual beli Di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Sampangan Kota Pekalongan.....	54
BAB IV ANALISIS PRAKTIK JUAL BELI DI KANTIN PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADI-IEN SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN	59
A. Analisis Terhadap Praktik Jual beli Di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Sampangan Kota Pekalongan.....	59
B. Analisis Praktik Jual beli Di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-Ien Sampangan Kota Pekalongan Menurut Madzhab Imam Syafi'i.	63
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jual beli atau *ba'i* yaitu kegiatan saling menukar suatu benda dengan benda lain melalui cara tertentu (akad) atau memindahkan kepemilikan suatu benda yang dimiliki seseorang dengan cara yang diperbolehkan. Adapun jumhur ulama berpendapat jika jual beli dalam artian umum merupakan tukar menukar suatu benda yang dilakukan oleh dua belah pihak melalui akad, di mana salah satu pihak menyerahkan benda tersebut kepada pihak yang lain. Dalam melakukan jual beli sudah seharusnya sesuai dengan syarat, rukun, dan hal-hal yang lain berkaitan dengan jual beli. Apabila salah satu dari syarat dan rukunya tidak terpenuhi maka dapat dikatakan tidak sesuai dengan syara'.¹ Adapun rukun jual beli meliputi : Adanya orang yang berakad atau al-muta'qidain (penjual dan pembeli), Ada shighat (lafal ijab dan qabul), Ada barang yang dibeli dan Ada nilai tukar pengganti barang.²

Di zaman sekarang ini, dalam metode jual beli terdapat beberapa hal yang telah berubah. Pernyataan ijab dan kabul dilakukan bukan hanya dengan ucapan, akan tetapi dengan sikap seperti mengambil barang yang akan dibeli kemudian membayarnya di tempat yang telah

¹ Rohmanyah, "Fiqh Ibadah dan Muamalah" , (Yogyakarta : LP3M Universiats Muhammadiyah Yogyakarta,2017), 15

² Nasrun Haroen, "Fiqh Muamalah", Cet. 2 (Jakarta: Gaya Media Pratama Jakarta,2007),

tersedia seperti yang terjadi dalam praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

Dalam hal ini saya menjumpai suatu peristiwa yang menarik dan tentunya berbeda dalam praktik jual beli pada umumnya, yang mana terjadi pada jual beli di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan. Hal yang menjadi permasalahan di kantin ini yaitu seorang pembeli mengambil barangnya sendiri kemudian membayarnya dengan melihat lebel harga pada kemasan barang yang telah di tulis oleh penjual dan juga penjual menyediakan toples atau tempat untuk menaruh uang pembayaran tersebut agar pembeli dapat dengan mudah membayar, mengambil uang kembalianya sendiri bila berlebih dan yang terakhir menuliskan atau mencatat barang yang dibeli di buku yang disediakan penjual.³

Segala sesuatu dalam praktik jual beli ini berarti bahwa pembeli melakukan transaksi sendiri tanpa adanya penjual, mengambil barang, membayar, mengambil kembalian, dan menuliskan barang yang dibeli itupun juga dilakukan sendiri oleh pembeli. Jadi, praktik jual beli seperti ini penjual tidak selalu ada di kantin atau tempat penjualan serta tidak adanya suatu akad yang terjadi secara langsung.⁴

³ Hasil Observasi Peneliti pada hari Rabu 29 Desember di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan

⁴ Sulaiman, *Fiqh Islam* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 282

Dalam praktik jual beli yang demikian, ada perbedaan pendapat diantara para ulama fiqh. Imam Syafi'i mengemukakan bahwa semua akad termasuk jual beli harus dengan *lafadz* yang *sharih* atau *kinayah*, dengan ijab qabul. Oleh karena itu, jual beli tanpa adanya akad hukumnya tidak sah, baik barang yang dijual berharga mahal atau murah. Alasannya adalah bahwa unsur utama dalam jual beli adalah kerelaan kedua belah pihak.⁵

Belakangan ini sebagian ulama syafi'iyah seperti Imam Al-Nawawi seorang yang ahli dibidang fiqh dan hadis Mazhab syafi'i dan Al-Baghawi seorang ahli tafsir Mazhab Syafi'i mengemukakan bahwa jual beli tanpa adanya akad dihukumi sah tetapi dengan mempertimbangkan kebiasaan di daerah tertentu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul "Praktik Jual beli di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan Perspektif Madzhab Syafi'i".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Sampangan Kota Pekalongan?
2. Bagaimana perspektif Madzhab Syafi'i terhadap praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Sampangan Kota

⁵ Imam Syafi'i, "Ringkasan Kitab Al-Umm", (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 1

Pekalongan?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kejelasan praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Sampangan Kota Pekalongan
2. Untuk menganalisis perspektif Madzhab Syafi'i terhadap praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Sampangan Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, tujuan penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

- ✓ Secara teoritis
 - a. Memberikan kontribusi yang bermanfaat secara teoritis, metodologis, dan empiris bagi kepentingan akademis IAIN Pekalongan, khususnya pada program studi Hukum Ekonomi Syariah.
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya atau pun mahasiswa lain yang berminat mendalami studi terkait dengan topik penelitian.
- ✓ Secara praktis
 - a. Memberikan informasi dan penjelasan secara ilmiah terkait jual beli

mu'athah kepada santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sampangan.

- b. Diharapkan hasil temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran ataupun saran bagi pengasuh atau pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan khususnya terkait jual beli mu'athah
- c. Bagi pembaca, dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi penelitian
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait jual beli mu'athah di lokasi obyek kajian yang lain.

E. Kerangka Teori

Teori jual beli perspektif Madzhab Syafi'i

Dalam Madzhab Syafi'i Jual beli artinya menukarkan barang dengan barang atau barang dengan uang, dengan jalan melepaskan hak milik dari seseorang terhadap orang lainnya atas dasar kerelaan kedua belah pihak.⁶

Jual beli juga merupakan suatu perbuatan tukar-menukar barang dengan barang, tanpa bertujuan mencari keuntungan. Hal ini karena alasan orang menjual atau membeli barang adalah untuk suatu keperluan, tanpa menghiraukan untung ruginya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap perdagangan dapat dikatakan jual beli, tetapi tidak setiap jual beli dapat

⁶ Mas'ud, Ibnu, *Fiqih Mazhab Syafi'i* (edisi lengkap) Buku 2: Muamalat, h. 22

dikatakan perdagangan. Dalam melakukan jual beli, hal yang penting diperhatikan ialah mencari barang yang halal dengan jalan yang halal pula. Artinya, carilah barang yang halal untuk diperjual belikan atau diperdagangkan dengan cara yang sejujur-sejujurnya. Bersih dari segala sifat yang dapat merusak jual beli, seperti penipuan, pencurian, perampasan, riba, dan lain-lain. Jika barang yang diperjual belikan tidak sesuai dengan yang tersebut diatas, artinya tidak mengindahkan peraturan-peraturan jual beli, perbuatan dan barang hasil jual beli yang dilakukan haram hukumnya, haram dipakai dan haram dimakan sebab tergolong perbuatan bathil (tidak sah). Yang termasuk perbuatan bathil adalah sebagai berikut :⁷

- a. Pencurian (Sirqah)
- b. Penipuan (Khid'ah)
- c. Perampasan (Gasab)
- d. Makan riba (Aklur riba)
- e. Pengkhianatan (Khianat penggelapan)
- f. Perjudian (Maisir)
- g. Suapan (Risywa)
- h. Berdusta (Kizib)

Semua hasil yang diperoleh dengan ke delapan cara tersebut, haram dimakan, dipakai, digunakan, dan dipergunakan.

⁷ Mas'ud, Ibnu, *Fiqih Mazhab Syafi'i* (Edisi Lengkap) Buku 2: Muamalat, Munakahat ,Jinayat, h.24

F. Penelitian yang Relevan

Sebagai acuan lebih lanjut peneliti juga mengkaji penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan judul peneliti yang ditulis oleh peneliti.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Moh Roni Irfana mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga 2019 dengan judul “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual beli di Kantin Kejujuran Ma’had Al-Jamiah IAIN Salatiga*” Hasil penelitiannya adalah jual beli di kantin kejujuran di mana penjual atau pengelola kantin tidak selalu ada di dalam kantin, jika adapun hanya untuk mengawasi dan mengingatkan apabila ada pembeli yang tidak menaruh uang didalam kotak yang telah disediakan. Sehingga dalam hal ini praktik jual beli di kantin kejujuran dilakukan secara mandiri oleh pembeli, dari mulai mengambil barang yang dibutuhkan hingga menaruh uang di kotak yang disediakan sesuai dengan harga yang ditempel.⁸ Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah: sama-sama membahas tentang praktik jual beli tanpa adanya penjual atau pengelola kantin. Perbedaannya hanya membahas praktik jual beli saja, sedangkan penelitian ini membahas praktik jual beli perspektif Madzhab Syafi’i.

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Havizah Nur Azizah mahasiswa

⁸ Moh Roni Irfana, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual beli di Kantin Kejujuran Ma’had Al-Jamiah IAIN Salatiga*”, Prodi Hukum Ekonomi Syariah (IAIN Salatiga, 2019), hlm 83

IAIN Ponorogo tahun 2017 dengan judul “*Analisis Terhadap Praktik Qardh di Kantin Kejujuran Ponpes Hidayatul Mubtadi’in “Sobo Guno” Ponorogo (Tinjauan Urf dan Pendekatan Teori Interaksionisme Simbolik)*” hasil penelitiannya adalah praktik jual beli kantin kejujuran yang mana dalam sebuah praktik terjadi tanpa harus bertemunya kedua belah pihak dalam satu majlis dan ijab qabul yang dilakukan dengan persetujuan yang dilakukan bukah tindakan.⁹ Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah persamaan membahas tentang praktik jual beli di kantin tanpa bertemunya kedua belah pihak. Perbedaanya pada tinjauan Urf dan pendekatan teori interaksionisme simbolik, sedangkan pada peneliti ini menggunakan Madzhab Syafi’i.

Ketiga, jurnal penelitian yang di tulis oleh Mei Riska Fauzia, Asep Ramdan Hidayat, dan Titin Suprihatin dengan judul “*ANALISIS FIQH MUAMALAH TERHADAP PELAKSANAAN JUAL BELI PADA KANTIN KEJUJURAN SMA NEGERI 1 CIPARAY KABUPATEN BANDUNG*” hasil penelitiannya adalah Analisis mengenai hukum islam pada pelaksanaan jual beli di Kantin Kejujuran SMA Negeri 1 Ciparay Kab. Bandung, yang merupakan salah satu bentuk jual beli yang shighat praktiknya dilakukan dengan bentuk perbuatan tanpa diucapkan dengan lisan atau dalam

⁹ Havizah Nur Azizah, “*Analisis Terhadap Praktik Qardh di Kantin Kejujuran Ponpes Hidayatul Mubtadi’in “Sobo Guno” Ponorogo (Tinjauan Urf dan Pendekatan Teori Interaksionisme Simbolik)*”, Prodi Muamalah (IAIN Ponorogo, 2017), hlm. 85

muamalah disebut dengan jual beli ta'athi atau mu'athah.¹⁰ Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah persamaan membahas tentang praktik jual beli di kantin. Perbedaannya dalam penelitian ini tidak membahas jual beli tanpa adanya penjual yang menjaga kantin tersebut serta dengan tinjauan hukum yang berbeda, tinjauan fiqh muamalah dan Madzhab Syafi'i.

Keempat, jurnal penelitian yang di tulis oleh Abd. Hamid dengan judul “*PRAKTEK JUAL BELI SISTEM ONLINE DITINJAU DARI HUKUM ISLAM, STADI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR KABUPATEN POLEWALI MANDAR*” hasil penelitiannya Praktek jual beli sistem online yang dilakukan mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar, Kabupaten Polewali Mandar, sesuai dengan hukum Islam walaupun tanpa adanya pertemuan anatara penjual dan pembeli, pada praktek yang dilakukan tidak bertentangan dengan hukum Islam, dimana praktik yang dilakukan tidak ada unsur riba (penipuan), tidak memperjual belikan barang-barang yang diharamkan, dan kedua belah pihak tidak ada saling merugikan atau keuntungan dari salah satu pihak, itu berarti mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar melakukan

¹⁰ Mei Riska Fauzia, Asep Ramdan Hidayat, dan Titin Suprihatin, *Analisis Fiqh Muamalah Terhadap Pelaksanaan Jual beli Pada Kantin Kejujuran Sma Negeri 1 Ciparay Kabupaten Bandung* Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, Gelombang 2, Tahun Akademik 2014-2015., hlm. 151-152

praktenya sudah sesuai hukum Islam.¹¹ Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah persamaan membahas tentang praktik jual beli tanpa bertemunya penjual dan pembeli secara langsung. Perbedaannya pada penelitian ini tidak membahas praktik sighat yang digunakan dalam praktik jual beli tetapi membahas hukum dari praktik jual beli di kantin Pondok perspektif Madzhab Syafi'i.

Kelima, tesis yang ditulis oleh Niswatul Faizah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2015 dengan judul *“PRAKTIK JUAL BELI DI KANTIN KEJUJURAN SMP 13 SURABAYA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”* hasil penelitiannya Praktik (Praktik) yang digunakan dalam praktik jual beli di kantin kejujuran SMP 13 Surabaya menurut pendapat Ulama Madzab Syafi'i menegaskan bahwa ijab kabul hanya berdasarkan ucapan. Begitu juga dengan pendapat Ulama Madzab Hanafi bahwa praktik harus berbilang, sehingga tidak sah praktik seorang diri, minimal 2 orang. karena tidak memenuhi salah satu syarat dan rukun jual beli, yaitu tidak adanya sighat praktik (ijab qabul) antara penjual dan pembeli, Maka jual beli di kantin kejujuran di nilai tidak sah atau batal.¹² Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah persamaan

¹¹ Abd. Hamid, *Praktek Jual beli Sistem Online Ditinjau Dari Hukum Islam, Studi Kasus Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar*, Kabupaten Polewali Mandar J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam vol. 1, No. 1, Nopember 2016 Hlm. 85

¹² Niswatul Faizah, *Praktik Jual beli Di Kantin Kejujuran Smp 13 Surabaya Dalam Perspektif Hukum Islam*, Program Studi Dirasah Islamiyah Konsentrasi Shari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2015, hlm.104

membahas tentang praktik jual beli di kantin. Perbedaannya pada penelitian ini tidak membahas praktik jual beli tanpa seorang penjual atau kurangnya rukun dalam jual beli dan perspektif yang berbeda, perspektif hukum Islam dan Madzhab Syafi'i.

G. Metode Penelitian

Salah satu fungsi metode penelitian yaitu untuk menentukan dan memecahkan masalah yang akan dilakukan penelitian. Agar menghasilkan karya ilmiah yang baik dan terarah tentunya dengan menggunakan metode penelitian yang tepat.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris. Penelitian yuris empiris atau biasa disebut dengan penelitian hukum sosiologis merupakan jenis penelitian lapangan yang mengkaji ppeaturan perundangan yang berlaku dan telah terjadi didalam kehidupan masyarakat. Atau dapat diartikan juga dengan penelitian terhadap situasi atau kondisi nyata yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta dan data yang

diperlukan.¹³

Dalam hal ini mengkaji fakta-fakta yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien, terutama mengenai praktik jual beli yang ada di Pondok Pesantren tersebut.

2. Argumentasi Pemilihan Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yang berada di Sampangan Kota Pekalongan. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien karena kasus jual beli ba'i muathah belum pasti terdapat di Pondok lain serta Pondok inilah yang paling dekat dengan peneliti.

H. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian (*informan*).¹⁴ dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah para pihak yang terkait dalam praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren, adalah pengasuh, pengurus dan para santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

¹³ Bambang Waluyo, “ *Penelitian Hukum dalam Praktek*” (Jakarta : Sinar Grafika, 2002), hlm. 15

¹⁴ Zainal Mustofa EQ, *Mengurai Variable Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013),hlm.92.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh selain dari data primer yaitu dari pihak lain yang telah didokumentasikan dalam bentuk tertentu.¹⁵ Dalam penelitian yang dilakukan ini sumber data sekunder meliputi: buku, jurnal, skripsi, dan sumber lain-lain yang terkait dengan penelitian.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengambilan data dengan cara peneliti terjun ke lapangan untuk meneliti hal-hal yang ada kaitannya dengan subyek dan obyek penelitian.¹⁶ Observasi yang dikerjakan dengan cara peneliti mengamati praktik jual beli yang ada di kantin Pondok guna untuk mencari tahu lebih jelas tentang praktik jual belinya.

b. Wawancara

Wawancara ialah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi data primer melalui komunikasi dua arah.

¹⁵ Zainal Mustofa EQ, *Mengurai Variable Instrumentasi*, hlm.92.

¹⁶ M. Djunaedi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm.165.

Dalam hal ini peneliti melaksanakan wawancara dengan pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren yang mengelola kantin, dan para santri untuk mengetahui praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi yang diperoleh dari dokumen berupa peninggalan yang tertulis: arsip-arsip, akta, dan lain-lain yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti”.¹⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, serta transkripsi wawancara untuk mengetahui secara umum tentang praktik jual beli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Analisis Interaktif dari Miles dan Huberman dengan membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif dala prespektif penelitian* , hlm.226.

tahapan-tahapan berikut ini;

- a. Mencatat segala bentuk temuan fenomena mengenai praktik jual beli di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi;
- b. Menelaah kembali catatan dari hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi.
- c. Data yang telah diklasifikasikan kemudian di deksripsikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian, dan;
- d. Membuat analisi akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.¹⁸

K. Sistematika Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu melebar dan tidak terarah, maka penulisan penelitian ini perlu disusun secara sistematis. Sistematika penulisan meliputi lima bab yang mana anantara sub babnya saling berkaitan adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yaitu membahas tentang Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Kerangka teori, Penelitian yang relevan, Metode penelitian dan Sistematika

¹⁸ Ilyas, *Pendidikan karakter melalui Homeschooling*, Journal of Nonformal Education, Vol. 2 No. 1, Tahun 2016, hlm. 94

penelitian.

BAB II : Praktik Jual beli Perspektif Madzhab Syafi'i. Pembahasannya meliputi : Gambaran Umum Madzhab Syafi'i dan Pengertian jual beli Perspektif Madzhab Syafi'i.

BAB III : Jual beli di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan. Pembahasannya meliputi : Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan dan Praktik Jual beli di Kantin Pondok Pesantren hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan

BAB IV : Analisis Praktik Jual beli di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan. Pembahasannya meliputi : Analisis terhadap praktik jual beli di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan dan analisis praktik Jual beli di Kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan Perspektif Madzhab Syafi'i.

BAB V : Penutup. Yaitu membahas tentang kesimpulan yang diambil dari keseluruhan uraian yang ada dalam skripsi ini dan juga memuat saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan mengenai praktik jual beli di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan perspektif Madzhab Syafi'i maka dapat diambil kesimpulan berikut ini :

1. Praktik jual beli di Pondok Pesantren Sampangan Kota Pekalongan diawali dari seorang pembeli atau santri yang datang ke kantin Pondok Pesantren tepatnya di lantai dua depan kamar pengurus kemudian mengambil barang yang akan dibeli (makanan, minuman, atau yang lainnya), setelah mengambil barang kemudian pembeli membayar dengan harga sesuai yang tertera pada setiap kemasan di toples plastik yang disediakan oleh penjual. Apabila ada kelebihan dalam pembayaran maka pembeli mengambil sendiri kembalianya. Setelah selesai pembeli menuliskan atau mencatat barang yang telah dibeli dan harga yang dibayarkan di buku pembeli yang disediakan oleh penjual. Dalam hal ini jual beli di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien ini tanpa adanya penjual di tempat, sehingga pembeli melakukan pengambilan barang hingga pembayarannya sendiri.
2. Praktik jual beli di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan Perspektif Madzhab Syafi'i tetap

dianggap sah, karena pada prinsipnya jual beli tersebut tetap ada pihak pembeli dan penjual. Hanya saja tidak ada pernyataan atau perbuatan membeli dan menjual dan atau ada pernyataan (ijab maupun kabul) dari salah satunya. Jadi, pada intinya hanya dengan menggunakan serah terima sesuatu yang dibeli atau salah satu pihak menyatakan membeli atau menjual.

B. Saran

Mengenai praktik jual beli di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan, peneliti memberikan saran hendaknya sistem atau konsep jual beli yang ada di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien pada umumnya saja, yakni seperti Madzhab Syafi'i yang harus terpenuhinya syarat serta rukun jual beli terutama dalam mengucapkan atau melafalkan ijab kabul harus dengan jelas. Selain itu juga dapat mengurangi resiko kerugian atau bangkrut akibat jual beli yang tanpa adanya penjual ditempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal. 2009. Studi Kitab Hadis. Yogyakarta: TERAS.
- Al - Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Departemen Agama, 2009.
- Basyir, Ahmad Azhar. 1982. Asas-Asas Hukum Muamalat. Yogyakarta : UII Pres.
- Basyir, Ahmad Azhar. 2000. Asas-asas Hukum Muamalah (Hukum Perdata Islam), cet ke-2 Yogyakarta: UII Press
- EQ, Zainal Mustofa. 2013. Mengurai Variable Instrumentasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghazali, Abdul Rahman dkk. 2010. Fiqh Muamalat. Jakarta : Kencana.
- Ghazaly, Abdul Rahman. 2010 Fiqh Muamalat. Jakarta : Kencana.
- Ghony, M. Djunaedi & Fauzan Almanshur. Metodologi Penelitian Kualitatif.
- Hamid, Abd. Nopember 2016. Praktek Jual beli Sistem Online Ditinjau Dari Hukum Islam, Stadi Kasus Mahasiswa Universitas Al Asyariah Mandar, Kabupaten Polewali Mandar J-Alif Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial Budaya Islam vol. 1, No. 1,
- Harun, Nasrun. 2007. Fiqh Muamalah cet. Ke-2,. Jakarta: Gaya Media Pratama
- Ibnu, Mas'ud. 2007. Fiqih Mazhab Syafi'i (edisi lengkap) Buku 2: Muamalat. Bandung : Pustaka Setia.
- Ilyas, Pendidikan karakter melalui Homeschooling, Journal of Nonformal Education, Vol. 2 No. 1, Tahun 2016.
- K. Lubis, Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi. 1994. Hukum Perjanjian dalam Islam. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mubarok, Jaih. 2000. Sejarah dan Perkembangan Hukum Islam. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Ahmad Wardi. 2010. Fiqih Muamalat. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Pasaribu, Chairuman dkk. 1994. Hukum Perjanjian dalam Islam Cet. Ke-1. Jakarta: Sinar Grafika.

- Pusat Pengkajian Islam dan Pranata (PIIP) IAIN Sunan Gunung Jati, *Al-Tadbir; Transformasi Al-Islam dalam Pranata dan Pembangunan*, Bandung: IAIN Sunan Gunung Djati, 1998, hlm. 17.
- Rasyid, Hamdan. 2003. *Fiqh Indonesia Himpunan Fatwa-Fatwa Aktual*. Jakarta: al-Mawardi Prima, 2003.
- Rohmanyah. 2017. *Fiqh Ibadah dan Muamalah*. Yogyakarta : LP3M Universiats Muhammadiyah Yogyakarta.
- Shiddieqy, TM. Hasbi Ash. 1997. *Pokok-Pokok Pegangan Imam Madzhab*. Semarang : Putaka Rizki Putra.
- Sulaiman. 2014. *Fiqh Islam*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Suparta, Munzier. 2003. *Ilmu Hadis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafe'i, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah Cet. 10*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Syafi'i, Imam. 2007. *Ringkasan Kitab Al-Umm*. Jakarta: Pustaka Azzam
- Syafii, Imam Asy. 1982. *al-Umm "Kitab Induk"*, Jilid IV, Terjemah. Ismail Ya'qub. Jakarta: Faizan
- Waluyo, Bambang. 2002 " *Penelitian Hukum dalam Praktek*". Jakarta : Sinar Grafika.
- Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqh Imam Syafi'i'I*, terj. Muhammad Afifi, Abdul Hafiz. Jakarta: Almahira.
- Zuhaili, Wahbah az. 2011. *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Terjemah Abdul Hayyie al-Kattani, Jilid 5. Jakarta: Gema Insani.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

A. Identitas Diri

Nama : Nur Hidayatul Rizqia
Nim : 1218054
Tempat, Tgl Lahir : Tegal, 17 Januari 2000
Agama : Islam
Alamat : Ds. Jejeg Kec. Bumijawa Kab. Tegal
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah
Semester : Delapan
IPK : 3.64

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Yusro
Agama : Islam
Alamat : Ds. Jejeg Kec. Bumijawa Kab. Tegal
2. Nama Ibu : Alm. Toeti Herti
Agama : Islam

Menerangkan dengan sesungguhnya :

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Jejeg 02
2. MTs NU 01 Jejeg
3. SMK Hasyim Asy'ari Bojong
4. IAIN Pekalongan Semester 8

Pekalongan, 30 Maret 2022

Penulis

NUR HIDAYATUL RIZQIA

NIM. 1218054

LAMPIRAN

Wawancara dengan Pengelola Kantin Pondok Pesantren

Nama : Masruroh

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 24 April 2000

Pekerjaan : Mahasiswa

Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan

Waktu Penelitian : Sabtu, 15 januari 2022

NO	Materi Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
1.	Assalamu'alaikum, Selamat siang Mbak, bolehkah saya mewawancarai Mbak ?	Walaikumsalam, boleh.
2.	Sejak kapan kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien itu berjalan?	Sejak tahun 2019
3.	Apa yang melatar belakangi adanya kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien?	Adanya kantin di Pondok Pesantren ini untuk memudahkan para santri dalam memenuhi kebutuhan.
4.	Berapa modal awal kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien?	Modal awal kantin Pondok ini sekitar 500 ribuan.
5.	Apakah kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien itu menguntungkan bagi anda?	Sampai saat ini masih menguntungkan
6.	Dalam sehari berapa keuntungan yang anda dapat dari kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien?	Kurang lebih sekitar 50-100 ribuan

7.	Pernahkan kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien mengalami kerugian?	Pernah. Kerugain sebabkan banyak hal diantaranya seperti pencurian uang pembayaran, pembeli yang enggan membayar, dan lain sebagainya.
8.	Selain merugi karna ada yang tidak membayar, resiko apa saja yang dialami oleh pengelola kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien?	<p>Terdapat beberapa resiko yang pengelola kantin alami diantaranya :</p> <p>Resiko Ketidakjujuran. seperti, mengambil barang kemudian tidak membayar, ataupun membayar tidak sesuai dengan harganya.</p> <p>Resiko Pencurian disebabkan karena barang dagangan di kantin tidak dijaga memungkinkan seseorang dengan mudah mencuri barang dagangan ataupun uang hasil pembayaran para pembeli,</p> <p>Resiko Kerusakan Produk. Resiko kerusakan, dapat</p>

		<p>disebabkan oleh pembeli ataupun penjual sendiri. Misalnya ketidaktelitian penjual meletakkan barang yang rusak, sehingga pembeli yang membeli barang tersebut merasa dirugikan. Atau pun kerusakan yang disebabkan oleh pembeli. Misalnya pembeli memilah-milah barang dagangan dengan tidak hati-hati yang menyebabkan rusaknya kemasan produk, sehingga produk tersebut tidak laku jual dan merugikan penjual.</p>
9.	<p>Bagaimana mekanisme pembayaran di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien?</p>	<p>Mekanisme pembayarannya yaitu pembeli meletakkan uang di toples yang telah disediakan di rak paling atas, tanpa diberikan langsung kepada penjualnya. Karena penjual telah menyediakan tempat</p>

		untuk pembayarannya berupa toples plastik. Jika ada kembalian maka pembeli mengambil sendiri uang kembalianya
10.	Menurut anda apakah sistem jual beli yang ada di kantin sudah sesuai dengan syariat islam?	Sudah. Walaupun tidak ada penjual di tempat tetapi jika sudah menjadi kebiasaan bias dikatakan sesuai dengan syariah.

Wawancara dengan Konsumen Kantin Pondok Pesantren

Nama : Khilyatul Ulwiyah

Tempat, tanggal lahir : Tegal, 24 Mei 2003

Pekerjaan : Mahasiswi

Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien

Waktu Penelitian : Selasa 4 januari 2022

NO	Materi Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
1.	Assalamu'alaikum, Selamat siang Mbak, bolehkah saya mewawancarai Mbak ?	Iya waaialikumsalam, boleh silakan
2.	Seberapa seringkah anda membeli barang di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien?	Sering
3.	Kenapa anda memilih membeli di kantin	Karena lebih dekat tempat

	Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien?	penjualanya dibanding yang lain tempat yang mudah untuk dijangkau, dapat memesan barang sesuai keinginan, dapat memenuhi kebutuhan terdesak.
4.	Bagaimana anda mengetahui harga barang yang dijual di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan yang anda tahu?	Untuk harga makanan atau jajan, alat tulis seperti pulpen dan buku, dan yang lainnya seperti tali rambut penjual telah membeli label di kemasan barang tersebut,
5.	Pernahkah anda berhutang atau bahkan tidak membayar di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien?	Pernah hutang tapi selalu melunasi
6.	Dengan sistem jual beli yang ada di kantin dimana penjual melakukan transaksinya sendiri tanpa adanya penjual, yang mana bisa mengakibatkan kerugian diantara kedua belah pihak, apakah ada saran untuk sistem jual belinya?	Menurut saya lebih baik penjual mengawasi barang daganganya meskipun sudah mempunyai kepercayaan kepada pembelinya agar tidak terjadi suatu kerugian
7.	Menurut anda apakah sistem jual beli yang ada di kantin sudah sesuai dengan syariat islam?	Mungkin sudah.

Wawancara dengan Konsumen Kantin Pondok Pesantren

Nama : Farkhatun Nisa'

Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 9 Januari 2002

Pekerjaan : Mahasiswi

Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien

Waktu Penelitian : 31 Desember 2021

NO	Materi Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
1.	Assalamu'alaikum, Selamat siang Mbak, bolehkah saya mewawancarai Mbak ?	Iya waaiikumussalam, boleh silakan
2.	Seberapa seringkah anda membeli barang di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien?	Sering
3.	Kenapa anda memilih membeli di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien?	Karena lebih dekat tempat penjualannya dibanding yang lain
4.	Bagaimana anda mengetahui harga barang yang dijual di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi-ien Sampangan yang anda tahu?	Untuk harga makanan atau jajan, alat tulis seperti pulpen dan buku, dan yang lainnya seperti tali rambut penjual telah membeli label di kemasan barang tersebut, misalnya roti aoka dijual

		seharga Rp 2.500,00,dan lain sebagainya
5.	Pernahkah anda berhutang atau bahkan tidak membayar di kantin Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien?	Pernah hutang tapi tidak pernah lupa membayar
6.	Dengan sistem jual beli yang ada di kantin dimana penjual melakukan transaksinya sendiri tanpa adanya penjual, yang mana bisa mengakibatkan kerugian diantara kedua belah pihak, apakah ada saran untuk sistem jual belinya?	Saran saya ada salah satu Penanggungjawab yang stay di Kantin
7.	Menurut anda apakah sistem jual beli yang ada di kantin sudah sesuai dengan syariat islam?	Belum terlalu syariah karena masih ada yang ngutang yang kemungkinan besar menimbulkan kerugian akibat lupa bayar

LAMPIRAN FOTO







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Kampus 2 Jl. Pahlawan Km 5 Kajen Kab. Pekalongan , Telp. 082329346517
Website : fasya.iainpekalongan.ac.id | Email : fasya@iainpekalongan.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Hidayatul Rizqia
NIM : 1218054
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah IAIN Pekalongan

Nama : Teti Hadiati
NIP : 19801127 201608 D2 007
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah IAIN Pekalongan

Menyatakan bahwa, artikel skripsi yang berjudul: “ Praktik Jual Beli di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan Menurut Pemikiran Imam Syafi’I ” **SETUJU / ~~TIDAK SETUJU~~*** dipublikasikan di Jurnal Jurusan HKI/HTN/HES* dengan mencantumkan nama pembimbing sebagai **AUTHOR / CO-AUTHOR***.

Demikian Surat Pernyataan Publikasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Teti Hadiati
NIP. 19801127 201608 D2 007

Nur Hidayatul Rizqia
NIM.1218054

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Alamat : Kampus 2 Jl. Pahlawan Km 5 Kajen Kab. Pekalongan , Telp. 082329346517
Website : fasya.iainpekalongan.ac.id | Email : fasya@iainpekalongan.ac.id

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nur Hidayatul Rizqia
NIM : 1218054
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah IAIN Pekalongan

Nama : Teti Hadiati
NIP : 19801127 201608 D2 007
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah IAIN Pekalongan

Menyatakan bahwa, artikel skripsi yang berjudul: “ Praktik Jual Beli di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien Sampangan Kota Pekalongan Menurut Pemikiran Imam Syafi’I ” **SETUJU / ~~TIDAK SETUJU~~*** dipublikasikan di Jurnal Jurusan HKI/HTN/HES* dengan mencantumkan nama pembimbing sebagai **AUTHOR / CO-AUTHOR***.

Demikian Surat Pernyataan Publikasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Maret 2022

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Teti Hadiati
NIP. 19801127 201608 D2 007

Nur Hidayatul Rizqia
NIM.1218054

*coret yang tidak perlu